

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI (MUSIK) MELALUI AUDIO VISUAL DENGAN APLIKASI CANVA PADA KELAS VIII DI SMP NEGERI 40 BUTON.

Sri Suci Khadijah Naafiu

Keywords:

*learning outcomes,
music Art,
audio visual with the Canva
application..*

Kata Kunci:

*Hasil Belajar,
Seni Musik,
audio visual dengan
aplikasi Canva..*

Correspondence Author

*Program Studi
Pendidikan Sendratasik,
Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar
SriKhadijah1999@gmail.com*

History Artikel Received:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Sri Suci Khadijah Naafiu, 2022. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Buton. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum dan Muh Kurniawan Adi Kusuma W., S.Pd., M.Pd).*

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Permasalahan pada skripsi ini yaitu tentang siswa yang belum pernah melihat dan mendengar bagaimana itu alat musik tradisional sehingga hasil pembelajaran seni budaya (musik) kurang maka peneliti ingin meningkatkan hasil belajar tersebut dengan menerapkan materi melalui aplikasi Canva dengan materi alat musik tradisional pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton. Dengan menggunakan siklus Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton. Peneliti menerapkan aplikasi Canva dalam menyusun materi tentang alat musik tradisional dan materi tersebut di paparkan dan diajarkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton dengan menggunakan bantuan audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan audio visual dengan aplikasi Canva hasil belajar tiap siklusnya mengalami perubahan yang signifikan. Secara berturut-turut hasil belajar Seni Budaya materi alat musik tradisional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton, diperoleh bahwa rata-rata pada siklus I adalah 56% termasuk dalam kategori kurang dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 3 siswa, dan hasil belajar belajar pada siklus II 83,5% termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang. Maka hasil dari penelitian yang diteliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual dengan aplikasi Canva pada kelas VIII SMP Negeri 40 Buton telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan dan telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

ABSTRACT

Sri Suci Khadijah Naafiu, 2022. Efforts To Improve Student Learning Outcomes In Learning Arts And Culture (Music) Through Audio Visual Using The Canva Application In Class VIII At SMP Negeri 40 Buton. Thesis. Sendratasik Education Study Program, Department Of Performing Arts, Faculty Of Art And Design. Makassar State University (Supervised by Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum and Muh Kurniawan Adi Kusuma W., S.Pd., M.Pd).

This research is Classroom Action Research (CAR). The problem in this thesis is about students who have never seen and heard how traditional musical instruments are so that the results of learning art and culture (music) are lacking, the researchers want to improve learning outcomes by applying the material through the Canva application. with the material of traditional musical instruments in class VIII at SMP Negeri 40 Buton. By using the cycle of Planning, Action, Observation, and Reflection. The subjects of this study were students of class VIII SMP Negeri 40 Buton. The researcher applied the Canva application in compiling material about traditional musical instruments and the material was explained and taught to class VIII students of SMP Negeri 40 Buton using audio-visual aids. The results showed that by using audio visuals with the Canva application, the learning outcomes of each cycle experienced significant changes. In a row, the results of learning Arts and Culture on the material of traditional musical instruments in class VIII SMP Negeri 40 Buton, it was found that the average in the first cycle was 56% included in the less category with the number of students who had completed learning was 3 students, and the learning outcomes were in the second cycle 83.5% included in the good category with the number of students who completed 15 people. So the results of the research examined on efforts to improve student learning outcomes in learning arts and culture (music) through audio visuals with the Canva application in class VIII SMP Negeri 40 Buton have succeeded in achieving the success criteria and have been in accordance with what was expected by researchers.

PENDAHULUAN

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

1. Latar belakang

Seni memiliki berbagai macam cabang diantaranya seni tari, drama, dan seni musik. Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan menurut (Jamalus, 1988: 1-2). Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional Bahari (2008: 55).

Menurut Irawan & Desyanri, (2019) pendidikan seni musik disekolah merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Dengan demikian pendidikan seni musik memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu individu yang berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, emosional serta sosialisasi terhadap individu lain.

Media Audio Visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek yaitu, mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat (M. Zulham, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan media audio-visual dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar, sehingga lebih menarik dikalangan siswa (Haryoko, 2009). Melalui audio-visual pembelajaran dapat lebih interaktif dan lebih diminati dalam proses pembelajaran.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad, 2007:3) Mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian media pembelajaran

merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, maka penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa (Ramli et al., 2018). Media pembelajaran audio visual adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan ajar yang memanfaatkan sinyal audio dikombinasikan dengan gambar bergerak (Muhammad Syarif, 2019).

SMP Negeri 40 Buton merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Lambagulu Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. Pada observasi awal hasil belajar siswa disekolah tersebut masih kurang terhadap pembelajaran seni budaya (musik) dikarenakan fasilitas yang tidak memadai dalam pembelajaran tersebut, tidak adanya media pembelajaran dan alat-alat musik tradisional yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru yang mengajar pada mata pelajaran seni budaya bukan merupakan guru yang memahami pembelajaran tersebut melainkan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga guru tersebut kurang memahami dan menguasai pembelajaran seni budaya (musik). Pada setiap proses belajar mengajar berlangsung siswa hanya belajar dengan menggunakan buku yang diberikan oleh guru dan hanya menjelaskan sedikit dan tidak terlalu detail tentang seni budaya (musik). Siswa terlihat sangat bosan pada saat pembelajaran seni budaya (musik) sedang berlangsung, sehingga kurangnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti ingin meningkatkan hasil pembelajaran seni budaya terkhusus di seni musik dengan menerapkan audio visual dengan aplikasi Canva di SMP Negeri 40 Buton.

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover Facebook (Dian et al., 2021; Rahma Elvira Tanjung, 2019). Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Triningsih, 2021) menyampaikan bahwa Canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain. Hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan Canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik yang akan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Menurut Tanjung dan Faiza (2019) dalam (V. A. Fitria et al., 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembuatan media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu; dengan Canva kita bisa membuat berbagai jenis desain yang dilengkapi dengan beragam fitur animasi, template serta penomoran halaman yang dapat mendorong kreativitas serta efisiensi waktu baik bagi guru atau pun peserta didik dalam kegiatan mendesain media yang menarik yang dapat digunakan sebagai bahan presentasi, berupa slide, mind mapping dan poster. Sama halnya dengan Garris Pelangi (2020), ia menyatakan bahwa aplikasi Canva memiliki kelebihan, yakni sebagai berikut: (1) tersedia desain menarik yang beragam; (2) meningkatkan kreativitas baik guru atau pun peserta didik dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan beragam fitur yang tersedia; (3) hemat waktu serta praktis dalam mendesain media pembelajaran; (4) kegiatan mendesain dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau gawai.

Peneliti menggunakan aplikasi Canva karena peneliti berharap bahwa penggunaan aplikasi Canva akan membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menyajikan materi yang kreatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik). Audio visual dengan aplikasi Canva ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik belajar karena pembelajaran tersebut disajikan lebih menarik, yang akan membuat hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran didalam kelas. Menurut Arikunto (2011; 2-3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan

definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode atau siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dari seorang guru yang sama. Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Kemmis dan Taggart dalam Daryanto (2012: 3) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial. Jadi, PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas sehingga hasil belajar anak dapat ditingkatkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas.

2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian berisi tentang waktu dan lokasi yang akan digunakan sebagai penelitian dan sasaran yang akan ditentukan dalam penelitian.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya di Kecamatan Kapontori, pada sekolah SMP Negeri 40 Buton. Salah satu hal yang dijadikan alasan atau pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 40 Buton adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual dengan menerapkan aplikasi Canva pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton yang dimana sekolah tersebut belum menerapkan media pembelajaran audio visual melalui aplikasi Canva. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan Mei tahun 2022.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama dalam penulisan karya ilmiah penelitian, subjek penelitian juga pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan Suharsini Arikunto, (2010). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton dengan jumlah keseluruhan 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton, yang siswanya berjumlah 20 Siswa. Data yang diambil tentang interaksi siswa terhadap proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan aplikasi Canva khususnya data tentang hasil tes belajar siswa diakhir proses pembelajaran. Peneliti dalam hal ini merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru dan peneliti, selain itu juga melalui observasi aktivitas belajar siswa dikelas dan khususnya hasil belajar siswa. Adapun data-data penelitian yang akan diamati peneliti, adalah: kegiatan siswa selama proses pembelajaran seni budaya (musik) dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan aplikasi Canva, serta hasil belajar siswa diakhir proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 40 Buton.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang lebih, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, langsung di tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, dan situasi yang sedang terjadi.

Aspek-aspek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi proses pembelajaran seni budaya (musik) siswa VIII SMP Negeri 40 Buton dan hasil belajar seni budaya (musik). Observasi yang dilakukan untuk mengetahui dan mengamati proses belajar mengajar seni budaya dengan menggunakan alat bantu berupa kamera *handphone*.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan materi pada pembelajaran Seni Budaya (musik) data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dengan menggunakan aplikasi Canva pada proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan. Tes dilakukan pada akhir setiap tindakan. Data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan tes akhir, yang berisi soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda baik pada

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

siklus pertama maupun siklus kedua. Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan melalui pembelajaran dengan menggunakan audio visual dengan aplikasi Canva.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (catatan-catatan) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumentasi tersebut antara lain berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan murid yang dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran seni budaya dengan menggunakan audio visual dengan aplikasi Canva.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa di SMP Negeri 40 Buton dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan aplikasi Canva digunakan untuk mengetahui kualifikasi dari siswa dan guru selama proses pembelajaran, yang diamati oleh peneliti.

2. Tabel Instrumen Penelitian (pegangan guru/peneliti) hasil evaluasi pembelajaran siswa.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Tagart. Penelitian tindakan kelas dirancang dan dilaksanakan untuk 2 siklus. Siklus pertama dirancang untuk dilaksanakan 2 kali pertemuan (2x40 menit) dan siklus kedua dirancang untuk dilaksanakan 2 kali pertemuan (2x40 menit). Tahapan setiap pelaksanaan siklus meliputi perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*).

1) Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah di SMP Negeri 40 Buton.
- b) Menetapkan kelas dan bidang studi yang akan dikaji.

c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Seni Budaya (Seni Musik) dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan audio visual dengan aplikasi Canva.

d) Menyiapkan power point pembelajaran siswa.

e) Menyiapkan model pembelajaran yang digunakan.

f) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Memberikan lembar observasi kepada guru sebagai observer untuk diisi.

2) Melaksanakan pembelajaran seni musik dengan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan audio visual dengan aplikasi Canva.

3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa pembelajaran seni musik melalui audio visual dengan aplikasi Canva.

4) Melihat dan mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

5) Diskusi dengan observer untuk merefleksikan hasil pengamatan pada lembar observasi.

3. Tahap Pengamatan

1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran seni musik dengan menerapkan audio visual dengan aplikasi Canva.

2) Peneliti mengisi lembar observasi

2) Tahap Refleksi Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan audio visual dengan aplikasi Canva

3) Rekomendasi

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

Tahapan penelitian pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus II dengan menerapkan audio visual dengan aplikasi Canva.

8. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen-instrumen pengumpulan data, kemudian dianalisis dengan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Aktifitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer melalui evaluasi dalam proses pembelajaran disetiap siklusnya. Data tersebut dianalisis secara deskriptif. Siswa yang dikatakan telah tuntas belajar secara individual apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Rumus (Wina Sanjaya, 2013:43):

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK=Persentasenya Ketuntasan Klasikal.

JST= Jumlah Siswa yang Tuntas.

JS=Jumlah Siswa Keseluruhan.

Rumus Mencari Persentase Rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

M = nilai mean (rata-rata)

\sum = sigma (jumlah)

X = skor (nilai)

N = jumlah siswa

Cara menghitung persentase skor lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa adalah sebagai berikut.

Persentase

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dikatakan meningkat jika hasil observasi dan tes yang diberikan telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, dimana KKM untuk pelajaran Seni Budaya (musik) adalah 75. Indikator Keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini apabila kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika ketuntasan klasikal mencapai nilai 75 siswa yang telah tuntas dan ketuntasan belajar klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan aplikasi canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (music) melalui audio visual pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton

a. Hasil Penelitian Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

- Menyusun RPP dan Silabus, materi mengenal alat musik tradisional dengan menggunakan metode ceramah plus pada pelajaran Seni Budaya
- Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- Mempersiapkan materi dan sumber lain yang mendukung pembelajaran
- Menyiapkan soal-soal tes untuk melihat hasil belajar siswa yang akan dilaksanakan pada siklus I
- Pengenalan aplikasi Canva kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton
- Menjelaskan kelebihan yang terdapat pada aplikasi Canva pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 buton
- Apa manfaat yang bisa diperoleh oleh siswa pada aplikasi Canva

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

h) Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari pada aplikasi canva

2) Pelaksanaan tindakan

a) Pertemuan I

Penelitian tindakan kelas ini pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 40 Buton yang didasarkan pada RPP yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru Seni Budaya kelas VIII sebagai observer.

Masuk pada kegiatan belajar mengajar, peneliti menyiapkan alat untuk menunjang media yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, absen, dan lembar kerja siswa. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tahap pembuka ini, peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, hal yang dilakukan peneliti sebelum membahas materi yaitu peneliti sebagai guru memotivasi siswa dan memberikan apresiasi kemudian peneliti menginformasikan bahwa yang akan dibelajarkan yaitu alat musik tradisional dimana yang akan dibahas yaitu pengertian alat musik tradisional, fungsi alat musik tradisional, macam-macam alat musik tradisional dan daerahnya, alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya, dan alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya. Setelah peneliti menayangkan video dan menjelaskan materi tentang alat musik tradisional dan siswa melihat dan mendengarkan. Kemudian peneliti apakah kalian pernah melihat alat musik tradisional kemudian siswa menjawab. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa. dan karena jam pelajaran sudah tidak memungkinkan untuk membahas materi sampai selesai lanjutan materi

dipertemuan pertama ini akan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Tahap kegiatan penutup guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan agama masing-masing dan guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam penutup kepada siswa.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022. Seperti yang sudah direncanakan sebelumnya, pada pertemuan kedua ini dilakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar evaluasi post test.

Seperti pada pertemuan pertama, pertemuan kedua ini diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan guru mengabsen siswa.

Kegiatan inti, guru melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yang belum selesai dibahas pada pertemuan satu, kemudian guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari sebelumnya, kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru, selanjutnya guru melanjutkan materi dipertemuan sebelumnya tentang alat musik tradisional. Kemudian guru memberikan lembar evaluasi siklus I kepada siswa, selanjutnya siswa mengerjakan lembar evaluasi siklus I yang telah diberikan guru, selanjutnya guru memberikan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian siswa menanggapi refleksi dari guru, dilanjutkan dengan guru meminta siswa mengumpulkan jawaban lembar evaluasi siklus I, dan siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir pada pertemuan kedua ini sekaligus menutup rangkaian penelitian siklus I. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa sesuai keyakinan agama masing-masing dan terakhir dengan mengucapkan salam.

3) Observasi Siklus I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan yaitu melihat apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dengan aplikasi Canva kelas

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

VIII SMP Negeri 40 Buton telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa.

a) Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus 1 tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran seni budaya. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan. Adapun data hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran materi alat musik tradisional tersaji dalam tabel, setiap masing-masing siswa mendapatkan hasil nilai akhir siklus I dari proses penerapan media audio visual dengan aplikasi Canva. Nilai hasil tersebut ditentukan peneliti dengan melihat hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Pembelajaran Alat Musik Tradisional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton pada Siklus I

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1.120}{20} \times 100\% \\ &= 56\% \\ \text{Jumlah siswa yang tuntas} &= \frac{3}{20} \times 100\% = \\ &15\% \\ \text{Jumlah siswa yang tidak tuntas} &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\%\end{aligned}$$

Tabel 4.2 hasil evaluasi siklus I sehingga nilai rata-rata 56 dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton diperoleh dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

M= nilai mean (rata-rata)

\sum = sigma (jumlah)

X= skor (nilai)

N= jumlah siswa

$$M = \frac{1.120}{20} \times 100\% = 56\%$$

Data pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan

hasil nilai kognitif (evaluasi), afektif dan psikomotor (pengamatan), terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 buton jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Namun dari data tersebut terlihat 17 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan (indicator keberhasilan). Dari jumlah keseluruhan 20 siswa, hanya 3 siswa yang berhasil mencapai KKM dan 17 siswa yang belum mencapai KKM, sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 15% masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Berarti masih banyak siswa yang belum menguasai seni budaya materi alat musik tradisional. Data indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama dan pemantapan.

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh bahwa dari 20 siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton setelah diterapkan audio visual dengan aplikasi pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 15 aspek, 11 (73%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 4 (26%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru siklus I dikategorikan mencapai kriteria baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 15 aspek, 11 (73%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 4 (26%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru siklus I dikategorikan mencapai kriteria baik.

4) Refleksi Siklus I

Pada tindakan siklus 1 ini dilakukan evaluasi pada hari Kamis 19 Mei 2022 dengan menggunakan tes. Nilai dan data ketuntasan yang diperoleh siswa pada evaluasi siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil evaluasi siklus I dengan menerapkan media audio visual dengan aplikasi Canva diperoleh jumlah nilai 1.120 sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 56%. Dari 20 siswa terdapat 3 orang siswa yang mencapai KKM dan 17 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini masih jauh dibawah presentase ketuntasan secara klasikal yaitu 56 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Berarti siswa belum dapat menguasai materi alat

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

musik tradisional, mungkin disebabkan pembelajaran media audio visual menggunakan aplikasi Canva adalah hal baru, dan kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari/menerima penjelasan dari guru, siswa masih merasa takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Untuk itu dalam siklus II perlu pembenahan atas kelemahan-kelemahan tersebut diatas.

Beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam siklus II antara lain: memberikan contoh-contoh yang akrab dengan siswa. Untuk itulah pada siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan tersebut berdasarkan data yang ada hubungan dengan aspek merangsang perhatian siswa adalah menyiapkan kelengkapan alat dan bahan untuk belajar, menyiapkan lembar pengamatan untuk siswa dan menyiapkan pertanyaan sesuai dengan materi pokok. Melihat dari evaluasi pada siklus I terdapat kekurangan yaitu beberapa siswa masih belum memahami dan membedakan alat musik tradisional.

Hal tersebut perlu diperbaiki guru maupun siswa agar dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih baik lagi pada siklus II. Selanjutnya, yaitu memberikan bimbingan khusus pada siswa yang kesulitan memahami materi pokok.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Pertemuan I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2022. Pelaksanaan tindakan kelas tersebut dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 40 Buton yang didasarkan pada implementasi RPP yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru seni budaya sebagai observer/pengamat.

Sebelum masuk pada kegiatan belajar mengajar, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang model yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, absensi, dan lembar kerja siswa. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tahap pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, yang dimana peneliti bertindak sebagai guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa berdoa bersama-sama, selanjutnya menanyakan kabar siswa, melakukan apersepsi dan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti peneliti menanyakan kembali apa yang siswa belum pahami dari materi yang telah di perlihatkan dan dijelaskan dalam media audio visual, kemudian menyangkang kembali materi alat musik tradisional menggunakan media audio visual dengan aplikasi Canva. Kemudian peneliti menyampaikan motivasi kepada siswa. dan dilanjutkan dengan mengulangi materi pembelajaran alat musik tradisional, kemudian peneliti memberikan kuis atau LKS siklus II kepada setiap siswa dan siswa menjawab kuis yang diberikan guru.

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup, peneliti mengajak siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan agama masing-masing kemudian peneliti memberikan salam penutup kepada siswa.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2022. Seperti yang sudah direncanakan sebelumnya, pada pertemuan kedua ini hanya akan dilakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan lembar evaluasi post test.

Seperti pertemuan pertama, pertemuan kedua ini diawali dengan mengucap salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru, selanjutnya guru melanjutkan materi dipertemuan sebelumnya, dilanjutkan dengan memberikan lembar evaluasi siklus II kepada masing-masing siswa, dan siswa mengerjakan lembar evaluasi diklus II yang diberikan guru, kemudian guru memberikan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya siswa menanggapi refleksi dari guru dan siswa bersama guru menyimpulkan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

materi yang dipelajari kemudian guru meminta siswa mengumpulkan jawaban lembar evaluasi siklus II.

Masuk pada kegiatan akhir, pada pertemuan kedua ini sekaligus menutup rangkaian penelitian siklus II. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan agama masing-masing dan guru memberikan salam penutup kepada siswa.

3) Observasi Siklus II

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran siklus II pada dasarnya sama dengan sasaran observasi perbaikan pembelajaran siklus I yaitu aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu aspek afektif dan psikomotor yang berhubungan dengan alat musik tradisional. Analisis data siklus II pada dasarnya sama dengan analisis data siklus I, perbedaannya terletak pada hasil data yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru maupun aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran seni budaya. Dalam siklus II memiliki perubahan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton yang lebih baik dibandingkan dengan evaluasi siklus I.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1.670}{20} \times 100\% = 83.5\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas} = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media audio visual dengan aplikasi Canva pada siklus II yaitu 83.5%. Data pada tabel di atas menunjukkan hasil nilai kognitif (evaluasi), afektif dan psikomotorik (pengamatan), terlihat bahwa rata-rata kelas ada peningkatan. Baik rata-rata prestasi atau presentasinya, artinya nilai rata-rata presentasi meningkat dari 56% (pada) siklus I menjadi 83.5% dan ketuntasan dari 15% menjadi 75%. Sedangkan pada tabel di atas menunjukan bahwa nilai prestasi individu siswa meningkat dari 15 siswa yang mencapai KKM dan 5 siswa yang belum mencapai KKM. Dari tabel di atas terlihat bahwa sudah 75% siswa yang tuntas. Berarti siswa sudah menguasai seni budaya materi alat musik tradisional, dan telah memenuhi indikator kerja. Data indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang

dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama dan pemantapan. Adapun data hasil pengamatan pada siklus II tentang aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah mencapai 75%.

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh bahwa dari 20 siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton setelah diterapkan media audio visual dengan aplikasi Canva pada siklus II dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 15 aspek, 13 (86%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 2 (13%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru siklus II dikategorikan mencapai kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dengan total aspek-aspek yang diobservasi sebanyak 15 aspek, 13 (86%) aspek yang dilakukan oleh guru dan 2 (13%) aspek yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru siklus II dikategorikan mencapai kriteria sangat baik.

4) Refleksi Siklus II

Nilai rata-rata 83.3 berarti bahwa siswa telah menguasai materi pembelajaran yang artinya dalam siklus II ini nilai prestasi siswa sudah dapat memenuhi indikator kerja. Sedangkan dari 20 siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton semester 1 tahun ajaran 2021/2022 sudah 20 siswa (75 %) mendapatkan nilai prestasi di atas 75 yang berarti 75% telah tuntas atau sudah memenuhi indikator kerja sekurang-kurangnya 83.5 % siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton semester I tahun ajaran 2021/2022 mendapat nilai dengan rata-rata nilai 83.5 dan 75 % siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton ajaran semester I tahun ajaran 2021/2022 telah memenuhi indikator alat musik tradisional mata pelajaran seni budaya siklus II dinyatakan tercapai. Kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya dapat teratasi dan hasil yang didapat telah tercapai dan dapat menjawab indikator kerja yang telah ditetapkan.

Rata-rata presentase tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik (83.5 %), menunjukan bahwa lebih dari setengah aspek-aspek proses pembelajaran sudah dapat dikuasai oleh guru sehingga penampilan mengajarnya dapat dikategorikan baik. Untuk itulah pada siklus II

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

penampilan mengajar guru sudah sangat optimal, sehingga kelemahan-kelemahannya tidak ditemukan.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya tindakan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual dengan aplikasi Canva merupakan bukti keberhasilan pada model ini. Pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 17 siswa yang dikategorikan tidak tuntas sedangkan 3 siswa dikategorikan tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 56%. Hasil tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang sama, materi yang belum dimengerti oleh siswa dengan waktu yang sama pula. Hasil belajar siklus II diperoleh data 15 orang siswa dengan nilai yang tuntas dan 5 orang siswa dengan nilai yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 83.5%. Hasil data tersebut diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II. Siswa yang belum tuntas pada siklus II akan diberikan remedial yang akan dipantau oleh guru dan diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar.

Table 4.10 dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada prasiklus tuntas 0% dan tidak tuntas 100%, siklus I tuntas 15 %, tidak tuntas 85% pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa tuntas 75% dan tidak tuntas 25%. Siklus I jumlah siswa yang tuntas 3, tidak tuntas 17 sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 15 dan yang tidak tuntas 5. Jumlah rata-rata yang diperoleh siklus I yaitu 56% dan siklus II 83.5%. Dikatakan bahwa indikator kerja yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual dengan aplikasi Canva pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton” Semester I Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Pembahasan

Penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Melalui

Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton. Penelitian ini menggunakan metode PTK dengan Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Objek yang digunakan yaitu 20 siswa dan Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus yang dimana pada setiap siklus mempunyai tes.

Penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual, dimana peneliti menerapkan aplikasi Canva sebagai media atau wadah untuk membuat materi yang diajarkan lebih menarik. Materi yang terdapat pada aplikasi Canva yaitu tentang alat musik tradisional dan materi tersebut di paparkan dan diperlihatkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton, Adapun materi yang diberikan yaitu dapat dilihat pada link sebagai berikut,

https://drive.google.com/drive/folders/19mu2hnIzyUOEA4_MR8bEjS0qwbS7BsyM?usp=sharing

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 Mei 2022 dan 19 Mei 2022 sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 dan 25 Mei 2022. Pada siklus 1 data-data yang telah didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran pada tiap-tiap siklus sangat bervariasi terlebih kekurangan/kelemahannya. Pada siklus 1 rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi 56% siswa yang tidak tuntas 17. Dari data diatas perlu adanya perbaikan/penyempurnaan pada siklus II. Dari data diatas perlu adanya perbaikan/penyempurnaan pada siklus II. Penampilan guru, pemahaman materi, pemberian motivasi, bimbingan pelaksanaan dalam pemahaman materi yang menjadi kelemahan pada siklus ini.

Siklus II rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 56% menjadi 83.5%, prestasi individu siswa pun mengalami peningkatan pada siklus I yang tuntas 3 orang dan pada siklus II dari 20 siswa yang sudah tuntas adalah 15 orang. Dari uraian pada siklus II diatas indikator kerja yang telah ditetapkan tercapai, maka siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton Semester I

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

Tahun Pelajaran 2021/2022 telah tuntas dalam pelajaran seni budaya dengan menerapkan media audio visual dengan aplikasi Canva.

Pembahasan antara siklus uraian tiap-tiap siklus dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus terlihat ada peningkatan dibanding keadaan pada siklus sebelumnya, baik prestasi belajar yang diukur melalui tes maupun dari hasil pengamatan ketika kegiatan berlangsung. Peningkatan antara kondisi awal dengan siklus 1 khususnya pada rata-rata prestasi kelas dari 56% menjadi 83.5%, jadi masih jauh dari target ketuntasan ini disebabkan antara lain: bagi siswa pembelajaran media audio visual adalah hal baru, siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran media audio visual dengan aplikasi Canva sebab selama ini pembelajaran berlangsung secara tradisional sehingga keberanian siswa untuk menjawab atau mengeluarkan pendapat tidak ada, guru pada siklus ini belum begitu dapat menguasai skenario pembelajaran media audio visual dengan aplikasi Canva, bagian mana yang harus diberi penguatan-penguatan dan masih banyak kelemahan/ kekurangan pada siklus ini. Antara siklus I dan II tidak seperti perkembangan pada siklus ini begitu baik dalam evaluasi maupun dari hasil pengamatan terbukti untuk rata-rata nilai kelas hasil evaluasi dari 56 % menjadi 83.5 % sedangkan aspek-aspek penampilan guru dari skor 73% menjadi 86 %, dari 60 % siswa tuntas belajar menjadi 83.5%, ini disebabkan antara lain: siswa sudah semakin akrab dengan pembelajaran audio visual dengan aplikasi Canva, siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat sudah baik, gurupun dalam menguasai/situasi kelas sudah begitu baik terbukti meningkatnya hasil belajar dari pengamatan. Dalam siklus II inilah kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan yaitu siklus I skor rata-rata 56 dan siklus II skor rata-rata 83.5 yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton dengan menerapkan media audio visual dengan aplikasi Canva tergambar dalam grafik yang menunjukkan hasil evaluasi pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

Proses pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual dengan aplikasi

Canva untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa terdapat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mempunyai kegiatan awal dan kegiatan inti. Selama proses pembelajaran, peneliti melihat bahwa proses belajar mengajar mengalami peningkatan pengetahuan siswa terhadap apa yang diajarkan oleh peneliti tentang alat musik tradisional bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dimana pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan hasil belajar 15% atau 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 85% atau 17 siswa kemudian pada siklus II memperoleh ketuntasan belajar meningkat menjadi 75% tuntas atau 15 siswa dan 25% atau 5 siswa tidak tuntas, dan pengawasan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa terhadap media audio visual dengan aplikasi Canva di kelas VIII SMP Negeri 40 Buton telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual dengan aplikasi Canva pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) melalui audio visual pada kelas VIII SMP Negeri 40 Buton. Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan media audio visual dengan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton. Peneliti menerapkan aplikasi Canva dalam menyusun materi tentang alat musik tradisional dan materi tersebut di paparkan dan diajarkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Buton dengan menggunakan bantuan audio visual.
2. Proses pembelajaran Seni Budaya (Musik) Melalui Audio Visual dengan Aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada Kelas VIII di SMP Negeri 40 Buton, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

penelitian. Bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dimana pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan hasil belajar 15% atau 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 85% atau 17 siswa kemudian pada siklus II memperoleh ketuntasan belajar meningkat menjadi 75% tuntas atau 15 siswa dan 25% atau 5 siswa tidak tuntas, dan pengawasan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam kajian penelitian ini selanjutnya dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik.
 - b. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam menggunakan media audio visual dengan aplikasi Canva sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
 - c. Hendaknya memberikan motivasi, baik kepada guru maupun kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan harapan
2. Untuk Guru
 - a. Tetap berusaha untuk lebih kreatif dalam menyiapkan model pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan.
 - b. Hendaknya menjadi fasilitator dan sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk menyerap materi pembelajaran.
 - c. Hendaknya mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.
 - d. Melakukan pertimbangan secara intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga ada kesejajaran dengan siswa lain yang lebih pandai.
 - e. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi, sehingga dapat segera dicarikan solusinya.
3. Untuk Peserta Didik
 - a. Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran media audio visual dengan aplikasi Canva, sehingga

hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.

- b. Selalu fokus dalam belajar, ikuti arahan dari guru saat mengikuti proses pembelajaran agar lebih mengerti materi yang diajarkan.
 - c. Hendaknya mampu melakukan analisis yang tajam, akurat dan tepat terhadap setiap permasalahan yang terjadi agar segera dapat dicarikan solusinya.
4. Untuk peneliti
Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dengan menggunakan media audio visual dengan aplikasi Canva, kelak dapat dikembangkan dimasa yang akan datang sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Abd. Haling, Pattaufi. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- AECT, 1986. Definisi Teknologi, Terj. Yusufhadi Miarso, Jakarta:Pajawali Perss.
- Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2007). "Media Pembelajaran". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal, M. 2009. Jurusan-jurusan Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bahari, Nooryan. 2008. "Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2012. Media pembelajaran. Bandung. Sarana Tutorial Nuraeni Sejahtera.
- Degeng, NS dan Y Miarso. 1993. Buku Pegangan Teknologi Pendidikan: Terapan Teori Kognitif dalam Desain Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Denzin, N., & Lincoln, Y, Handbook of Qualitative Research, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

- Gagne, R. M. 1988. Prinsip-prinsip Belajar untuk Pengajaran (Essential of Learning for Instruction). A. Hanafi & A. Maman, Eds. Surabaya Winataputra, 2001).
- Guslinda, Rita Kurnia. 2018. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini" Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hamalik, Oemar, 2006. "Proses Belajar Mengajar", Bandung: Bumi Aksara
- _____. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryoko, Sapto, 2009, Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5 No.1. ISSN 1829-989X.
- Irawan, T. J., & Desyanri. (2019). "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar". Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 222–232
- Jamalus. 1988. "Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik". Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- J Julia. 2017. "Pendidikan Musik Permasalahan dan Pembelajarannya" Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press
- Ketut Wisnawa. 2020. "Seni Musik (Tradisi Nusantara)". Bandung: Nilacakra.
- Purwanto, M. Ngalim. (1997). Psikologis Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- _____. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta: Kencana Persada Media Group 1
- Slameto. 2010. "Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Udin S, Winataputra, dkk. 2007. "Teori Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2001. Model-model pembelajaran Inovatif. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet V, Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Winkel, W.S, Psikologi Pengajaran Jakarta, Jakarta : Gramedia, 1987.
- Zaman, Badru, dkk. 2005. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

B. Sumber Tidak Tercetak

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. 2016. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Anonim. Diakses dari laman <https://eprints.uny.ac.id/9432/12/12%20BAB%20II-085032470004>. Pdf pada tanggal 22 Maret 2022
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). "Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar". Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, 5–7.
- Muhammad Syarif Rizka Hidayatullah. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. [Http://KaryaIlmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/Hkn/Article/View/78560](http://KaryaIlmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/Hkn/Article/View/78560)
- M. Zulham. 2021. Respons Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni (Musik) Melalui Audio Visual Dengan Aplikasi Canva Pada Kelas VIII DI SMP Negeri 40 BUTON.

- SD Berbasis Audio Visual. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 7, No. 2, 2021
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7(2).
- Teni Nurrita. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/271164Pengembangan-Media-Pembelajaran-Untuk-Me-B2104bd7.Pdf>
- Sony Junaedi. 2021 Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology (Diakses Pada Tanggal 21 July 2022) https://Jurnal.Polines.Ac.Id/Index.php/Bangun_Rekaprima/Article/View/3000***
- Erlando Doni Sirait. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, Dan Ipa Universitas Indraprasta Pgr. Diakses Pada Tanggal 21 July 2022. (Diakses Tanggal 22 Maret. Jam 22.14 Witeng) <https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.php/Formatif/Article/Download/750/659>
- Jubilee Enterprise. Desain Grafis Dengan Canva Untuk Pemula (Diakses tanggal 23 Maret 2022. Jam 03.01 WITENG) [https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_dengan_Canva_untuk_pemula/P9NEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+aplikasi+canva&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_dengan_Canva_untuk_pemula/P9NEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+aplikasi+canva&printsec=frontcover)
- Bayu Satya DS. Pendidikan dan Seni Budaya Musik. (Diakses tanggal 23 maret 2022. Jam 17.21 WITENG) <https://www.gramedia.com/literasi/seni-musik/>
- Gunarto. 2013. Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. (Diakses tanggal 24 Maret 2022. Jam 16.40) http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_D_AFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf
- Umar Sidiq. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Diakses tanggal 22 april 2022. Jam 19.00) <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>
- Wina Sanjaya. Penelitian Tindakan Kelas. (Diakses tanggal 25 april 2022. Jam 16.00) https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YMtADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+pembelajaran+tindakan+kelas&ots=osaSdf9orT&sig=cucvdfsc7daKmeOcQthCWMkFEY4&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20pembelajaran%20tindakan%20kelas&f=true
- Tri Wulandari. 2019 Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. (Diakses tanggal 25 April 2022. Jam 16.30) <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/245/207>
- Teni Nurrita. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. (Diakses tanggal 25 April. Jam 20.00) <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>